

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Gastritis penyakit yang menyebabkan peradangan pada lapisan lambung. Salah satu gangguan yang termasuk dalam masalah pencernaan adalah peradangan pada lapisan lambung. Ini bisa akut atau kronis. Gastritis dapat menyebabkan pembengkakan mukosa lambung, pembengkakan mukosa lambung, dan lesi mukosa lambung. Gejala yang dirasakan yaitu sering bersendawa, mual serta timbulnya rasa ingin muntah, sampai kehilangan nafsu makan, dan memberikan nyeri pada perut (Novi & Bayhakki, 2020)

Gastritis dapat dipicu oleh frekuensi makan, jumlah dan jenis makanan yang dimakan. Untuk meningkatkan fungsi saluran cerna, dianjurkan mengatur frekuensi makan, tiga kali sehari, dan menghindari makanan yang mengiritasi lambung. (Apriyani, 2021). Survei insiden gastritis global Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2020 menemukan bahwa jumlah pasien gastritis di Inggris adalah 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Prancis 29,5%. (Mustakim et al., 2021)

Di Indonesia angka kejadian gastritis cukup meningkat dengan prevalensi 274 juta kasus dari 238 juta jiwa penduduk (Suwindiri, Yulius Tiranda, 2021). Dalam tabel profil dinas kesehatan Kota Depok pada tahun 2018 gastritis merupakan penyakit yang tergolong dalam sepuluh besar dan berada di nomor urut tujuh dengan jumlah 1.656%, Rawat inap Rumah Sakit menurut golongan usia 5 – 14 tahun di Kota Depok pada tahun 2018 dengan jumlah sebanyak 802 penduduk, usia 15 - 44 tahun dengan jumlah 4, 2.650 penduduk, usia 45 – 75 tahun dengan jumlah sebanyak 1, 511%, sedangkan dalam golongan semua umur dengan jumlah 6,032 penduduk. (Dinas Kesehatan Kota Depok, 2018)

Klien yang menderita gastritis akan merasakan tidak pe nyeri pada ulu hati yang diakibatkan adanya peningkatan sekresi gastrin yang menyebabkan terjadinya iritasi pada mukosa lambung, mual, muntah dan anoreksia (Siti Padilah et al., 2022). Gastritis pada kesehatan yang buruk dan pengobatan yang tidak tepat dapat menyebabkan tukak lambung atau luka pada lapisan lambung, mengancam keselamatan jiwa (Diana & Nurman, 2020)

Gastritis adalah suatu proses inflamasi atau peradangan akut dan kronis pada mukosa lambung yang dapat menimbulkan perasaan penuh, anoreksia, dan kekenyuan, yang dapat menyebabkan penurunan kepuasan nutrisi dan masalah keperawatan pada pasien gastritis. Tindakan keperawatan diperlukan untuk memberikan nutrisi yang kurang (Oktafiah, 2022)

Gastritis dapat terjadi apabila pola makan yang tidak baik dan tidak teratur seperti mengkonsumsi makanan yang mengandung kafein karna dapat menyebabkan lambung menjadi lebih sensitive pada saat asam lambung meningkat. Kopi mengandung bahan kimia seperti karbohidrat, senyawa nitrogen, vitamin mineral, alkaloid, dan senyawa fenolik, kafein termasuk senyawa alkaloid. kafein dapat meningkatkan konsentrasi dan menurunkan rasa kantuk, Hal ini dapat mengganggu durasi tidur di malam hari yang seharusnya orang dewasa membutuhkan waktu tidur 7 – 8 jam, mengkonsumsi kopi merupakan suatu hal kebiasaan bagi klien dan akhirnya berdampak pada penurunan asupan nutrisi dan pola tidur (Fitiana et al., 2022)

Gastritis dapat terjadi komplikasi yaitu anemia pernesiosa, gangguan absorpsi vitamin B12, gangguan absorpsi zat besi, jika dibiarkan maka menyebabkan ulcus pepticus, pendarahan pada lambung, atau tukak lambung, jika terjadinya penipisan sel pada dinding lambung. Gastritis dapat ditangani dan dicegah ke kambuhannya dengan makan jumlah kecil dengan frekuensi yang sering, minum air putih untuk meredakan asam lambung yang meningkat, dan mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi serat seperti sayur dan buah dapat memperlancar saluran pencernaan (Eka Novitayanti, 2020)

Peran perawat dapat menurunkan angka kejadian gastritis dan membatasi bahaya akibat gastritis dapat melewati arahan pada masyarakat agar menambahkan kesadaran

untuk menerapkan pemenuhan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dengan cara pemberian edukasi tentang penyakit gastritis seperti penyebab, akibat, serta cara pencegahan mengatur pola makan yang harus dikonsumsi dan harus dihindari serta menjaga pola istirahat dan tidur

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, maka menjadi suatu hal yang penting untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur dalam menulis Karya Tulis Ilmiah untuk meningkatkan status kesehatan klien dan menambahkan pengetahuan mengenai pola makan yang baik serta pola istirahat yang cukup bagi kesehatan serta mencegah terjadinya kekambuhan penyakit gastritis.

I.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan profil dinas kesehatan Kota Depok pada tahun 2018 gastritis merupakan penyakit yang tergolong dalam sepuluh besar Berdasarkan uraian data yang penulis peroleh maka penulis membuat rumusan masalah “Asuhan Keperawatan Pada Klien Gastritis Dengan Penurunan Asupan Nutrisi dan Gangguan Pola Tidur”.

I.3 Tujuan Karya Tulis Ilmiah

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Karya Tulis Ilmiah ini untuk membangun wawasan dan kemampuannya dalam menerapkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur. Melalui proses keperawatan dengan tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengkajian keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur
- b. Mengalisis dan menentukan diagnose keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur

- c. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur
- d. Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur
- e. Mengevaluasi tindakan asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur

I.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

I.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya Tulis Ilmiah diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih bagi mahasiswa keperawatan terutama mahasiswa dalam bidang keperawatan medical bedah dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur.

I.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi, Karya Tulis Ilmiah diharapkan dapat menjadi tambahan literatur institusi Pendidikan untuk menambah referensi Karya Tulis Ilmiah selanjutnya dalam melakukan karya tulis ilmiah mengenai asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur.

I.4.3 Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Karya Tulis Ilmiah dapat menjadikan bahan literatur untuk menambah informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan adanya bukti langsung berupa pengalaman implementasi asuhan keperawatan pada klien gastritis dengan penurunan asupan nutrisi dan gangguan pola tidur